

PRESENTASI KELOMPOK 9

konsep pernikahan dan
kebahagiaan dalam islam

ANGGOTA KELOMPOK

- Ayu Dewi Prastiyani
2515012002
- Nabilla oktavia
2555012001
- Reyhan edgar herdiawan
2515012072



KONSEP PERNIKAHAN DALAM ISLAM

Dalam Islam, pernikahan (nikah) bukan sekadar kontrak sosial, tetapi akad suci (mitsaqan ghalizha) yang bernilai ibadah dan memiliki dimensi spiritual, moral, dan sosial.

A. Pernikahan sebagai Ibadah

Rasulullah SAW bersabda bahwa menikah adalah bagian dari sunnah beliau dan menyempurnakan setengah agama. Artinya, pernikahan menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah melalui:

- Menjaga kehormatan diri
- Menunaikan hak dan kewajiban pasangan
- Membangun keluarga yang taat

B. Tujuan Pernikahan

Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Rum: 21 bahwa pernikahan bertujuan menghadirkan:

- Sakinah (ketenangan)
- Mawaddah (cinta yang membara)
- Rahmah (kasih sayang yang lembut dan penuh kepedulian)

Ketiga unsur ini menjadi fondasi rumah tangga Islami.

C. Pernikahan sebagai Amanah
Suami dan istri adalah pemimpin dalam perannya masing-masing dan akan dimintai pertanggungjawaban. Pernikahan bukan hanya tentang hak, tetapi juga kewajiban, pengorbanan, dan tanggung jawab.

D. Pernikahan sebagai Penjaga Moral

Menikah menjaga manusia dari fitnah dan perbuatan dosa, serta menjadi sarana membangun generasi yang saleh.

KONSEP KEBAHAGIAAN DALAM ISLAM

Dalam Islam, kebahagiaan (sa'adah) bukan hanya kesenangan materi atau emosi sesaat, tetapi ketenangan hati karena kedekatan dengan Allah.

A. Kebahagiaan yang Bersumber dari Iman

Allah SWT menyebutkan bahwa orang beriman dan beramal saleh akan diberi kehidupan yang baik (hayatan thayyibah). Artinya, kebahagiaan sejati lahir dari iman, bukan semata kondisi duniawi.

B. Kebahagiaan dalam Pernikahan

Kebahagiaan rumah tangga dibangun melalui:

- Ketakwaan bersama
- Komunikasi yang baik
- Saling menghormati dan menghargai
- Kesetiaan dan kejujuran
- Sabar dalam menghadapi ujian

Rasulullah SAW menyebut pasangan yang saleh/salehah sebagai sebaik-baik perhiasan dunia.

C. Kebahagiaan Dunia dan Akhirat

Islam memandang kebahagiaan tidak berhenti di dunia. Keluarga yang dibangun atas dasar iman akan menjadi jalan menuju kebahagiaan akhirat melalui:

- Anak yang saleh
- Amal jariyah
- Doa dalam keluarga



Dalam Islam, pernikahan adalah sarana menuju kebahagiaan, bukan tujuan akhir. Jika dibangun dengan:

- Niat yang ikhlas
- Landasan iman
- Tanggung jawab dan kasih sayang

Maka pernikahan menjadi jalan menuju ketenangan hati, keberkahan hidup, dan keselamatan akhirat.

Namun jika jauh dari nilai-nilai Islam (egoisme, kezaliman, kurang tanggung jawab), maka kebahagiaan akan sulit tercapai meskipun secara materi berkecukupan.

KESIMPULAN

Konsep pernikahan dalam Islam adalah akad suci yang bertujuan membangun keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah.

Konsep kebahagiaan dalam Islam adalah ketenangan hati yang lahir dari iman dan ketaatan kepada Allah.

Ketika pernikahan dijalankan sesuai ajaran Islam, maka ia menjadi jalan menuju kebahagiaan sejati—bahagia di dunia dan selamat di akhirat.





**TERIMA
KASIH**

